

PENENTUAN TANGGA NADA LAGU BERDASAR AMBITUS SUARA SISWA DI SD KANISIUS CONDONGCATUR

DETERMINATION SCALES OF SONG BASED ON THE STUDENTS'S VOICE AMBITUS IN SD KANISIUS CONDONGCATUR

oleh: sigit, pendidikan seni musik, universitas negeri yogyakarta
sigit_fie@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ambitus suara siswa kelas IV SD Kanisius dan mendeskripsikan penentuan tangga nada lagu berdasar ambitus suara siswa di SD Kanisius Condongcatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi adalah siswa kelas IV SD Kanisius dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus yaitu seluruh siswa kelas IV SD Kanisius sebanyak 27 siswa. Instrumen penelitian menggunakan tabel observasi. Hasil penelitian menunjukkan ada 3 kriteria ambitus suara siswa yang berbeda di dalam kelas yaitu nada a-c" sebanyak 8 orang (29,6%), nada b-d" sebanyak 15 orang (55,6%) dan c'-e" sebanyak 4 orang (14,8%). Penelitian ini menggunakan Lagu "Bagimu Negeri" dan "Lir Ilir". Secara umum ambitus suara siswa kelas IV SD Kanisius adalah nada bes untuk nada terendah dan nada d" untuk nada tertinggi. Tangga nada yang dapat digunakan untuk seluruh siswa kelas IV SD Kanisius Condongcatur adalah tangga nada G pada Lagu "Bagimu Negeri" dan tangga nada Bes pada Lagu "Lir Ilir".

Kata kunci : penentuan, tangga nada, lagu, ambitus suara.

Abstract

This research aims to knowing the student's voice ambitus in SD Kanisius Condongcatur grade IV and describing the scales determination of song based on their voice ambitus. This research uses a quantitative approach with survey method. The subjects of the research were 27 students of SD Kanisius Condongcatur grade IV. The research instrument used observation table. The results of the research showed there were 3 different criteria of the students's voice ambitus in a class, that is tone a-c" as much as 8 people (29.6%), the tone b-d" as much as 15 people (55.6%) and c'-e" as much as 4 people (14.8%). This research uses the national anthem "Bagimu Negeri" and traditional folk song "Lir Ilir". The generally in fourth grade of SD Kanisius, students's voice ambitus is bes tone for the lowest tone and d" tone for the highest pitch. The scales that can be used for all students of SD Kanisius Condongcatur grade IV is the G scales on the "Bagimu Negeri" song and Bes scales on the "Lir Ilir" song.

Keywords: determination, scales, song, voice ambitus.

PENDAHULUAN

Perkembangan musik saat ini sangat pesat dibuktikan dengan lahirnya karya-karya seni musik. Musik berkembang mengikuti pola pikir manusia sehingga menyebabkan jenis musik menjadi lebih beragam. Seperti yang dikatakan Jamalus, (1988 : 1) bahwa:

“Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni,

bentuk/struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan.”

Musik dapat dinikmati oleh siapapun tanpa mengenal batas wilayah, usia, ras, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering mendengarkan musik melalui televisi, radio, pita-pita rekaman dengan menggunakan bermacam-macam sistem suara. Baik di rumah, kantor, toko, restoran, bahkan

2 *Jurnal Pendidikan Seni Musik Edisi ... Tahun ..ke.. 2016*
pedagang kaki lima dan pedagang keliling pun banyak pula yang menggunakan musik.

Secara umum anak-anak juga mendengarkan dan menyanyikan lagu. Terkadang lagu tersebut tidak sesuai dengan usia anak, baik dari segi syair maupun tangga nada. Hal itu akan berpengaruh pada perilaku sikap dan juga pembentukan vokal anak. Untuk itu peranan orang tua sangat penting membatasi apa saja yang layak untuk diperdengarkan oleh seorang anak. Begitu juga di lingkungan sekolah, sebagai suatu lembaga yang dirancang khusus untuk pengajaran dan mendidik anak-anak, sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap siswa memperoleh pendidikan dan mengembangkan semua kemampuan musikal sesuai dengan usianya. Oleh karena itu, keberadaan pendidikan formal atau sekolah sangatlah penting terutama dalam pembelajaran seni musik. Dilihat dari peran pendidikan musik itu sendiri sangat berkaitan erat dengan perkembangan siswa dalam kehidupan atau lingkungan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

Di dalam lingkungan sekolah, semua yang berkaitan dengan pembelajaran tidak terlepas dari peran pendidik, terutama di sekolah dasar. Peranan pendidik mutlak dibutuhkan agar siswa mendapat pendidikan musik sesuai dengan yang dibutuhkan. Seperti di SD Kanisius Condongcatur Pendidikan musik adalah salah satu cara untuk mengembangkan bakat bermusik setiap siswa. Selain itu pendidikan musik juga dapat mempelajari, memperkaya, dan mengapresiasi peninggalan kebudayaan dalam bidang seni musik, karena akan berpengaruh terhadap perkembangan fisik, psikis, serta intelektual

siswa. Seperti yang dikatakan Siswoyo, dkk (2008 : 17), “pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa dan kehendak), sosialnya dan moralitasnya.”

Dalam pembelajaran seni musik, pendidik harus menyiapkan materi dan metode belajar, serta mengetahui dan memahami keadaan setiap peserta didiknya demi kelancaran pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Izzaty, dkk. (2008 : 104) “Guru atau pendidik perlu memahami bahwa semua siswa memiliki kebutuhan meskipun intensitas kebutuhan bervariasi antara siswa yang satu dengan yang lain.” Oleh karena itu, setiap siswa berhak menerima pendidikan melalui pengalaman musik yang diajarkan. Seperti yang dikatakan oleh Jamalul (1988 : 2) bahwa:

“Pengalaman musik ialah penghayatan suatu lagu melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, membaca musik, sehingga murid-murid mendapat gambaran menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut.”

Melalui pembinaan kecerdasan musikal siswa, maka guru telah membangun kemampuan musikal siswa. Seperti yang dikatakan Jamalul (1988: 44), “tugas guru ialah membantu anak-anak untuk meningkatkan rasa keindahan musiknya dengan mendengarkan bermacam jenis musik yang bermutu lebih baik dari kebanyakan musik yang mereka dengar di luar sekolah.” Dari pernyataan tersebut, diartikan bahwa guru harus dapat memilih lagu yang bermutu baik untuk dijadikan bahan pengajaran, supaya siswa tidak hanya menerima materi pembelajaran tetapi juga

dapat memilih lagu apa saja yang patut untuk diperdengarkan.

Komposisi atau lagu yang digunakan haruslah dipelajari dan benar-benar dikuasai oleh guru, sehingga unsur-unsur yang terdapat dalam musik dapat tersampaikan dengan baik. Banyak unsur yang ada pada seni musik yang harus diperhatikan dalam memperkenalkan lagu kepada siswa, salah satunya adalah tangga nada. Guru acap kali mengabaikan penggunaan tangga nada yang benar untuk lagu yang diberikan kepada siswa di sekolah dasar. Tangga nada tersebut terkadang tidak sesuai dengan ambitus siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menjangkau wilayah nada di dalam lagu tersebut. Hal itu sering terjadi karena dalam memberikan materi lagu, guru hanya mencontohkan apa yang ada dalam buku musik atau buku-buku lagu daerah dan lagu wajib nasional tanpa memperhatikan tangga nada apa yang digunakan dalam lagu tersebut. Seperti yang diungkapkan Jamalus (1981 : 42) “Sebelum menyanyi haruslah ditentukan dahulu tinggi nada yang sesuai dengan wilayah suara murid-murid. Janganlah mulai bernyanyi hanya dengan tinggi nada yang dikira-kira saja, sebab cara ini dapat merusak suara anak-anak.”

Sangat disayangkan bila melihat fakta di SD Kanisius Condongcatur yang masih mengabaikan ambitus suara siswa dalam memberikan lagu yang diajarkan. Karena suara siswa yang masih ringan, halus, dan jernih harusnya tidak dipaksakan menyanyikan lagu yang tangga nadanya tidak sesuai dengan ambitus suara mereka. Pada kenyataannya, orang dewasa pun akan kesulitan bila disuruh menyanyikan lagu yang tidak sesuai dengan ambitus suaranya.

Contohnya seorang pria yang bersuara tinggi (tenor) akan sulit menyanyikan lagu dengan wilayah suara rendah (bass).

Pada umumnya wilayah atau ambitus suara anak-anak sekolah dasar dapat dikelompokkan atas dua wilayah suara, yaitu suara tinggi c' sampai f', dan suara rendah dari a sampai d". Berdasarkan luas wilayah suara tersebut, lagu yang dapat dinyanyikan semua anak-anak ialah menggunakan nada terendah c' dan nada yang tertinggi adalah d". Tetapi pada kenyataannya, begitu banyak wilayah suara anak yang bervariasi, dan harus cermat mengetahui dimanakah wilayah suara anak-anak tersebut supaya dalam pemilihan tangga nada di dalam lagu yang akan diajarkan sesuai dengan ambitus suara mereka.

Di SD Kanisius Condongcatur terdapat banyak siswa dengan berbagai macam ambitus suara. Sebagai pendidik, guru diharapkan mengetahui terlebih dulu wilayah suara siswa sebelum memberikan materi lagu supaya dapat menentukan tangga nada apa yang harus digunakan. Hal ini yang membuat peneliti meneliti tentang penentuan tangga nada lagu sesuai dengan ambitus suara siswa di SD Kanisius Condongcatur. Di samping bisa menambah wawasan dan referensi untuk mengajar pendidikan seni musik, juga untuk mempermudah siswa dalam mempelajari dan menyanyikan lagu yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan survei yaitu penelitian yang bertujuan untuk

4 *Jurnal Pendidikan Seni Musik Edisi ... Tahun ..ke.. 2016*
mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai ambitus suara siswa di SD Kanisius Condongcatur yang bersifat faktual. Penelitian yang dilakukan adalah dengan mensurvei ambitus suara siswa satu per satu untuk mengetahui masing-masing ambitus suara siswa dalam satu kelas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Condongcatur, Sleman, Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan pertimbangan SD Kanisius Condongcatur adalah sekolah yang mendukung adanya pembelajaran seni musik terutama musik vokal. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2015.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian populasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Kanisius Condongcatur tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 27 orang.

Prosedur

Pelaksanaan pengambilan data adalah dengan mensurvei ambitus suara siswa satu per satu untuk mengetahui seberapa rendah dan tingginya nada masing-masing siswa dalam satu kelas dengan menggunakan alat musik keyboard. Kemudian peneliti melakukan tabulasi data hingga diperoleh hasil akhir berupa nada tertinggi dan terendah siswa dengan produksi suara pada nada tertinggi yang terbilang baik. Hasil data pada penelitian ini juga berupa angka persentase untuk mengelompokkan masing-masing ambitus suara siswa yang digunakan untuk menentukan

tangga nada apa saja yang sesuai dengan ambitus suara siswa di SD Kanisius Condongcatur.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, siswa dinilai tinggi rendah nada, kualitas suara dan penguasaan pada nada tertinggi untuk mengetahui seberapa produksi nada tertinggi yang dapat dicapai. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Adapun untuk mengetahui validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Person (Arikunto, 2013: 213), sedangkan untuk mengetahui reliabilitas menggunakan rumus *inter rater reliability* (Arikunto, 2006 : 176).

Dalam lembar observasi terdapat tiga kriteria penilaian yaitu pitch, kualitas suara nada tertinggi, dan penguasaan nada tertinggi. Pada kualitas dan penguasaan nada tertinggi terdapat masing-masing tiga penilaian yaitu pada kualitas suara nada tertinggi adalah, tidak bagus (TB), sedang (S), dan bagus (B), sedangkan pada penguasaan nada tertinggi yaitu, sangat sulit (SS), sulit (S), dan mudah (M).

Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas siswa. Lembar observasi berisi daftar jenis kegiatan yang diamati, dalam proses observasi pengamat tinggal memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang tersedia. Lembar observasi yaitu sebagai berikut.

No.	Nama Siswa	Pitch												Kualitas Suara nada tertinggi			Penguasaan nada tertinggi			
		A	b	c	d	e	f	g	a	b	c	d	e	f	T	S	B	S	S	M
															B	S	B	S	S	M

Keterangan : 1. Kualitas suara nada tertinggi.

(TB) tidak bagus

(SS) sangat sulit

(S) sedang

2. Penguasaan nada tertinggi.

(S) sulit

(B) bagus

(M) mudah

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberi keterangan yang benar dan lengkap untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2010:206). Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik parametris, yaitu statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2010:208).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil survey dengan menggunakan lembar observasi. Data penelitian diperoleh melalui tes pengambilan nada terendah hingga nada tertinggi. Masing-masing siswa dites satu per satu dengan alat musik *keyboard*. Setiap siswa dinilai

berdasarkan dua kriteria penilaian yaitu kualitas suara nada tertinggi dan penguasaan nada tertinggi.

Setelah mengetahui ambitus suara siswa dalam satu kelas maka dapat ditentukan tangga nada apa yang tepat untuk lagu yang digunakan di kelas tersebut.

Kriteria penilaian yang dipakai adalah dua aspek yaitu kualitas suara nada tertinggi dan penguasaan nada tertinggi. Untuk memperoleh data yang digunakan sebagai alat pengukur dari variabel dalam penelitian dengan memperhatikan beberapa kriteria untuk menentukan tingkat penskoran adalah seperti tabel di bawah ini.

No	Aspek yang dinilai	SKOR			Keterangan
		1	2	3	
1	Kualitas Suara				
2	Penguasaan nada				
	jumlah				

Penilaian hasil ambitus suara siswa adalah: Jumlah skor yang diperoleh : skor maksimal = Skor perolehan nilai. Contoh: Hasil penilaian siswa dalam ambitus suara siswa seperti tabel dibawah ini.

No	Aspek yang dinilai	SKOR			Keterangan
		1	2	3	
1	Kualitas Suara			√	
2	Penguasaan nada			√	
	jumlah			6	6 : 6=1x100%= 100

Hasil Analisis

Ambitus suara siswa

Hasil penilaian ambitus suara siswa pada soal tes yang akan dipakai adalah soal tes perbuatan (unjuk kerja) dengan dua aspek kualitas suara nada tertinggi dan penguasaan nada tertinggi pada siswa kelas 4 di SD Kanisius Condongcatur yang berjumlah 27 orang maka skor perolehan nilai yang tertinggi (nilai 6) sebanyak 27 orang. Jadi mayoritas penilaian ambitus suara siswa adalah pada nilai kategori bagus dan mudah yaitu sebanyak 27 orang. Data penilaian ini dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel di bawah ini.

Ambitus				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	27	100.0	100.0	100.0

(Sumber : Data primer yang diolah, 2015)

Statistik Penilaian ambitus suara siswa terlihat pada tabel di bawah ini.

Statistik ambitus suara siswa

Statistics	
ambitus	
Valid	27
Missing	0
Mean	6.00
Median	6.00
Std. Deviation	.000
Minimum	6
Maximum	6

(Sumber : Data primer yang diolah, 2015)

Penilaian ambitus suara siswa memiliki *mean* sebesar 6,00, *median* sebesar 6,00 dan *Std deviasi* sebesar 0,000.

Berdasarkan pada hasil penelitian, persentase dan frekuensi kumulatif ambitus suara ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Ambitus Suara	Frekuensi	Persentase	Frekuensi Kumulatif
a-c"	8	29,6%	29,6%
b-d"	15	55,6%	85,2%
c-e"	4	14,8%	100%

Ambitus suara siswa pada tabel di atas diolah dengan SPSS, yang ditunjukkan pada tabel persentase di bawah ini.

NADA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid a-c"	8	29.6	29.6	29.6
b-d"	15	55.6	55.6	85.2
c'-e"	4	14.8	14.8	100.0
Total	27	100.0	100.0	

(Sumber : Data primer yang diolah, 2015)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian ambitus suara siswa pada siswa kelas 4 di SD Kanisius Condongcatur yang berjumlah 27 orang, skor perolehan untuk nada a-c" sebanyak 8 orang (29,6%), nada b-d" sebanyak 15 orang (55,6%) dan c'-e" sebanyak 4 orang (14,8%). Jadi mayoritas penilaian ambitus suara siswa adalah pada nada b-d" sebanyak 15 orang (55,6%).

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat ditentukan tangga nada lagu yang sesuai dengan ambitus suara siswa di kelas IV SD Kanisius. Pada penelitian ini lagu yang digunakan adalah lagu nasional yang berjudul "Bagimu Negeri" dan lagu daerah Jawa Tengah yang berjudul "Lir Ilir". Untuk menentukan tangga nada apa yang digunakan dalam lagu, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu ambitus suara siswa dan nada terendah serta nada tertinggi yang

terdapat di dalam lagu tersebut yang dituliskan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Diketahui :

1. Ambitus suara siswa
2. Nada terendah dan tertinggi lagu dalam solmisasi

Setelah mengetahui ambitus suara serta nada terendah dan tertinggi lagu, langkah selanjutnya adalah menyelaraskan antara ambitus suara dan nada terendah dan tertinggi lagu untuk mengetahui pada tangga nada apa nada terendah dan nada tertinggi itu digunakan.

Di bawah ini adalah langkah-langkah untuk menentukan tangga nada Lagu "Bagimu Negeri" sesuai ambitus suara siswa kelas IV SD Kanisius.

1. Diketahui :

Ambitus suara siswa a - c"

Nada terendah dan tertinggi Lagu "Bagimu Negeri" 3< - 5

Nada terendah adalah 3< = a dan tertinggi adalah 5 = c"

Jadi diketahui nada tertinggi adalah c" sama dengan Sol dalam tangga nada F.

2. Diketahui :

Ambitus suara siswa b - d"

Nada terendah dan tertinggi Lagu "Bagimu Negeri" 3< - 5

Nada terendah adalah 3< = b dan tertinggi adalah 5 = d"

Jadi diketahui nada tertinggi adalah d" sama dengan Sol dalam tangga nada G.

3. Diketahui :

ambitus suara siswa c' - e"

Nada terendah dan tertinggi Lagu "Bagimu Negeri" 3< - 5

Nada terendah adalah 3< = c' dan tertinggi adalah 5 = e"

Jadi diketahui nada tertinggi adalah e" sama dengan Sol dalam tangga nada A.

Langkah-langkah selanjutnya adalah untuk menentukan tangga nada sesuai ambitus suara siswa kelas IV SD Kanisius pada Lagu "Lir Ilir" yaitu sebagai berikut.

1. Diketahui :

Ambitus suara siswa a - c"

Nada terendah dan tertinggi Lagu "Lir Ilir" 1 - 3>

Nada terendah adalah 1 = a dan tertinggi adalah 3> = c"

Jadi diketahui nada tertinggi adalah c" sama dengan Mi dalam tangga nada As. Pada lagu ini suara terendah siswa diturunkan setengah nada. Pada uji coba Lagu "Lir Ilir" dengan tangga nada As, siswa tidak mengalami kesulitan apapun jika jangkauan nada terendahnya diturunkan setengah nada. Begitupun pada Lagu "Lir Ilir" dengan tangga nada Bes di bawah ini.

2. Diketahui :

Ambitus suara siswa b - d"

Nada terendah dan tertinggi Lagu "Lir Ilir" 1 - 3>

Nada terendah adalah 1 = b dan tertinggi adalah 3> = d"

Jadi diketahui nada tertinggi adalah d" sama dengan Mi dalam tangga nada Bes.

3. Diketahui :

ambitus suara siswa c' - e"

Nada terendah dan tertinggi Lagu "Lir Ilir" 1 - 3>

Nada terendah adalah 1 = c' dan tertinggi adalah 3> = e"

Jadi diketahui nada tertinggi adalah e" sama dengan Mi dalam tangga nada C.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV di SD Kanisius Condongcatur, terdapat ambitus suara yang bervariasi. Hal itu dibuktikan dalam tabel observasi yang memiliki dua kriteria penilaian yaitu kualitas suara nada tertinggi dan penguasaan pada nada tertinggi untuk mengetahui seberapa bagus nada tertinggi yang dapat dicapai.

Ambitus suara siswa kelas IV SD Kanisius Condongcatur adalah pada nada a-c", b-d", dan c'-e". Sebanyak 8 siswa (29,6%), ambitus suara berada pada nada a-c', 15 siswa (55,6%) ambitus suara berada pada nada b-d", dan 4 siswa (14,8%) ambitus suara berada pada nada c'-e". Jadi mayoritas ambitus suara siswa adalah pada nada b-d" sebanyak 15 orang (55,6%).

Dari hasil survei ambitus suara siswa kelas IV SD Kanisius Condongcatur, terdapat tiga tangga nada berbeda yang digunakan pada Lagu "Bagimu Negeri" dan Lagu "Lir Ilir". Tangga nada yang digunakan pada Lagu "Bagimu Negeri" adalah tangga nada F, G, dan A, sedangkan untuk Lagu "Lir Ilir" adalah tangga nada Gis, Bes, dan C untuk masing-masing ambitus suara siswa di kelas IV SD Kanisius. Tangga nada F pada Lagu "Bagimu Negeri" dan tangga nada Gis pada Lagu "Lir Ilir" digunakan untuk siswa dengan ambitus suara a - c" yaitu sebanyak 8 siswa (29,6%), tangga nada G pada Lagu "Bagimu Negeri" dan tangga nada Bes pada Lagu "Lir Ilir" digunakan untuk siswa dengan ambitus suara b - d" yaitu sebanyak 15 siswa (55,6%), dan tangga nada A pada Lagu "Bagimu

Negeri" dan tangga nada C pada Lagu "Lir Ilir" digunakan untuk siswa dengan ambitus suara c' - e" yaitu sebanyak 4 siswa (14,8%)

Dari masing-masing lagu yang diuji cobakan kepada seluruh siswa kelas IV SD Kanisius, tangga nada yang dapat dijangkau seluruh siswa adalah tangga nada G pada Lagu "Bagimu Negeri" dan tangga nada Bes pada Lagu "Lir Ilir". Maka secara umum ambitus suara siswa kelas IV SD Kanisius adalah nada bes untuk nada terendah dan nada d" untuk nada tertinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian tentang ambitus suara siswa kelas IV di SD Kanisius Condongcatur terdapat tiga kriteria ambitus suara yang berbeda yaitu a-c", b-d" dan c'-e". Hal itu dibuktikan setelah mengolah data pada tabel observasi pada penilaian kualitas suara nada tertinggi dan penguasaan nada tertinggi. Penilaian ambitus suara siswa memiliki *mean* sebesar 6,00, *median* sebesar 6,00 dan *Std deviasi* sebesar 0,00. Hasil tersebut membuktikan bahwa pada kualitas dan penguasaan nada tertinggi berada pada kategori bagus dan mudah.

Tangga nada yang digunakan pada Lagu "Bagimu Negeri" adalah tangga nada F, G, dan A, sedangkan untuk Lagu "Lir Ilir" adalah tangga nada Gis, Bes, dan C untuk masing-masing ambitus suara siswa di kelas IV SD Kanisius. Tangga nada F pada Lagu "Bagimu Negeri" dan tangga nada Gis pada Lagu "Lir Ilir" digunakan untuk siswa dengan ambitus suara a - c" yaitu sebanyak 8 siswa (29,6%), tangga nada G pada Lagu "Bagimu Negeri" dan tangga nada Bes pada

Lagu "Lir Ilir" digunakan untuk siswa dengan ambitus suara b - d" yaitu sebanyak 15 siswa (55,6%), dan tangga nada A pada Lagu "Bagimu Negeri" dan tangga nada C pada Lagu "Lir Ilir" digunakan untuk siswa dengan ambitus suara c' - e" yaitu sebanyak 4 siswa (14,8%)

Ambitus suara seluruh siswa siswa kelas IV SD Kanisius adalah nada bes untuk nada terendah dan nada d" untuk nada tertinggi. Hasil tersebut didapat dari uji coba kedua lagu dengan tangga nada berbeda yang telah dijelaskan di atas. Dari hasil tersebut maka tangga nada yang dapat digunakan untuk seluruh siswa kelas IV SD Kanisius Condongcatur adalah tangga nada G pada Lagu "Bagimu Negeri" dan tangga nada Bes pada Lagu "Lir Ilir".

Saran

Dalam pembelajaran seni musik vokal pada sekolah dasar haruslah memperhatikan jenis suara dan juga ambitus suara siswa. Saat ini masih ada sekolah yang belum menerapkan penentuan tangga nada lagu dengan menyesuaikan ambitus suara siswa terlebih dahulu. Dalam pemilihan lagu, pengajar hanya mengira-ngira tangga nada apa yang digunakan untuk lagu tersebut. Hal itu akan menyulitkan siswa untuk menyanyikan lagu yang diberikan karena tinggi atau rendah nada pada lagu tersebut terkadang tidak sesuai dengan ambitus mereka.

Bagi Siswa, disarankan agar siswa mempelajari lagu yang lirik dan tangga nadanya sesuai dengan ambitus suaranya. Selain untuk

menjaga kualitas suara siswa, penggunaan tangga nada yang sesuai ambitus suara siswa juga akan memudahkan siswa dalam mempelajari lagu tanpa mengalami kendala dalam pencapaian nada tertinggi. Bagi Guru, agar lebih peka terhadap ambitus suara siswa dan memberikan materi lagu dengan tangga nada yang sesuai dengan usia siswa serta membimbing siswa untuk mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana menyanyikan lagu dengan baik dan benar dengan tangga nada yang sesuai ambitus suara siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Izzaty, Rita Eka, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Jamalus, dan AT Mahmud. (1981). *Musik 4*. Jakarta: C.V Titik Terang.
- Siswoyo, Dwi, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.